

Lampiran

<p>Kuisoner ini ditunjukkan untuk memperoleh tingkat kapabilitas di SMPN 4 Banguntapan mengenai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Tata kelola. Kuisoner ini berisi pernyataan yang sederhana pada proses self-assessment.</p> <p>Domain EDM04 (Memastikan Optimalisasi Sumber Daya) berkaitan dengan memastikan sumber daya (orang, proses dan teknologi) sekolah yang terpenuhi dengan cara yang optimal dan ada peningkatan kemungkinan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.</p> <p>Kuisoner ini diisi dengan cara melakukan diskusi dengan pihak sekolah serta mengumpulkan dokumen dokumen yang terkait pada aktivitas proses.</p>
Keterangan Indikator Kapabilitas
N = tidak tercapai (0-15%)
P = Tercapai sebagian (15-50%)
L = Secara garis besar tercapai tapi tidak sepenuhnya (50-85%)
F = Tercapai sepenuhnya (85-100%)

Nama Responden	
Jabatan Responden	

level	Proses Aktivitas	Kriteria	N	P	L	F
Level 0 Incomplete		Pada level ini, hanya ada bukti yang terbatas atau tidak ada sama sekali untuk mencapai tujuan prosesnya				
Level 1 performed	1.1 proses yang diterapkan mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> EDM04-01 kebutuhan sumber daya sekolah telah terpenuhi dengan optimal 				85%

	prosesnya	<ul style="list-style-type: none"> • EDM04-02 sumber daya dialokasikan dengan cermat untuk memenuhi prioritas sekolah sesuai dengan batasan anggaran yang telah ditetapkan 				100%
		<ul style="list-style-type: none"> • EDM04-03 penggunaan sumber daya secara optimal telah tercapai sepanjang waktu yang ditetapkan 				90%
Level 2 Managed	PA 2.1 Manajemen kinerja – Sejauh mana kinerja suatu proses dikelola	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan kinerja proses teridentifikasi 				80%
		<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja proses terencana dan terpantau 			60%	
		<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja proses sesuai dengan rencana 			50%	
	PA 2.2 pengelolaan produk kerja – sejauh mana work produk yang dihasilkan oleh proses telah dikelola dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan untuk produk kerja telah ditentukan 				70%
		<ul style="list-style-type: none"> • Produk kerja telah dikontrol sesuai dengan rencana untuk memenuhi kebutuhan 			50%	
		<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi dan pengendalian produk kerja telah ditentukan 	0%			
		<ul style="list-style-type: none"> • Produk kerja telah teridentifikasi dan terkontrol 			50%	
Level 3 Established	PA 3.1 definisi proses- sejauh mana standar proses dipertahankan untuk mendukung penerapan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebuah proses standar yang menyediakan pedoman yang tepat telah mendefinisikan unsur unsur mendasar yang harus dimasukkan ke 				

	proses yang ditentukan	<p>dalam proses yang ditentukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Urutan dan interaksi proses standar dengan proses lainnya telah ditentukan • Kebutuhan kompetensi dan peran untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar 				
	PA 3.2 penerapan proses – sejauh mana proses yang diterapkan secara efektif untuk mencapai hasil yang ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Proses yang telah ditentukan berdasarkan pada proses standar yang dipilih dan disesuaikan secara tepat • Dilakukan penugasan dan pengkomunikasian terhadap peran dan tanggung jawab kepada staff yang melaksanakan proses yang memiliki kemampuan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mendasar yang sesuai 				
Level 4 Predictable	PA 4.1 Pengukuran Proses – Suatu ukuran sejauh mana hasil pengukuran digunakan untuk memastikan kinerja proses mendukung pencapaian sasaran proses yang relevan dalam mendukung tujuan bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan informasi untuk mendukung tujuan bisnis yang relevan • Sasaran pengukuran proses diperoleh dari kebutuhan informasi proses • Tujuan kuantitatif untuk kinerja proses untuk mendukung tujuan bisnis sudah dibangun • Hasil kinerja dikumpulkan, dianalisis dan dilaporkan dengan tujuan untuk memantau 				

		tingkatan kinerja proses terpenuhi				
	PA 4.2 kontrol proses – sejauh mana suatu proses dikelola secara kuantitas untuk menghasilkan proses yang tepat dan dapat diprediksi dalam batas yang ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis dan kontrol sudah ditentukan dan dilakukan • Batasan kontrol ditetapkan untuk kinerja proses • Dilakukan analisis terhadap data pengukuran penyebab khusus terjadinya variasi • Batasan kontrol dibuat kembali jika diperlukan untuk mengikuti kegiatan perbaikan 				
Level 5 Optimizing	PA 5.1 Inovasi Proses – Suatu ukuran sejauh mana perubahan proses diidentifikasi dari analisis penyebab umum dan kinerja untuk pengembangan proses	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan perbaikan proses dijelaskan untuk mendukung tujuan bisnis yang relevan • Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab khusus terjadinya kesalahan dalam kinerja proses • Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi peluang untuk best practice dan inovasi • Peluang perbaikan yang diperoleh dari teknologi baru dan konsep proses • Strategi implementasi ditetapkan untuk mencapai tujuan perbaikan proses 				
	PA 5.2 optimalisasi proses – sejauh mana	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak dari perubahan yang diusulkan dinilai terhadap sasaran proses 				

	<p>perubahan pada manajemen dan kinerja proses yang menghasilkan dampak efektif untuk mencapai tujuan perbaikan proses yang tepat</p>	<p>yang didefinisikan dan proses standar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi perubahan yang disepakati dikelola untuk memastikan bahwa segala gangguan terhadap kinerja proses dipahami dan diatasi • Berdasarkan kinerja sebenarnya, efektivitas perubahan proses dievaluasi terhadap kebutuhan produk dan sasaran proses yang didefinisikan untuk menentukan apakah hasilnya diak 				
--	---	---	--	--	--	--